

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SD

Efforts to Increase the Motivation to Learn IPAS for Grade 4 Students

Suci Wahyu Zakiyah ^{a,1,*}, Joko Suprapmanto ^{b,2}

^a Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra, Jl. Raya Cibatu Cisaat No. 21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency, Jawa Barat, Indonesia

¹ suci.zakiyah_sd21@nusaputra.ac.id *; ² joko.suprapmanto@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 26 September 2024

Revised 16 Oktober 2024

Accepted 24 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas 4 SD. Menggunakan metode study literature dengan mengumpulkan beberapa artikel terkait permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS). Ditemukan beberapa artikel yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa mudah bosan, media pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Selain itu, hubungan siswa dengan orangtua yang kurang baik. Kemudian ditawarkan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

ABSTRACT

This study aims to determine efforts to increase the motivation to learn IPAS of 4th grade elementary school students. Using the literature study method by collecting several articles related to problems in learning Natural Sciences and Social Sciences (IPAS). Several articles were found stating that student learning motivation in IPAS learning is still low. This is caused by several factors such as the lack of student interest in IPAS learning, the learning model used by the teacher is less interesting so that students are easily bored, the learning media used is not appropriate. In addition, the relationship between students and parents is not good. Then efforts are offered to increase student learning motivation in IPAS learning.



KATA KUNCI

Motivasi
IPAS
4 SD
Model Pembelajaran
Media Pembelajaran

KEYWORDS

Motivation
IPAS
4th grade
Learning Model
Learning Media



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berkaitan erat dengan motivasi sebagai salah satu faktor keberhasilan pendidikan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Selain itu, motivasi juga dapat menjadi pendorong semangat siswa serta mempengaruhi usaha siswa ketika dihadapi kesulitan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi akan lebih siap dan mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru jika motivasi belajar sudah ada sebelum kegiatan pembelajaran. IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ialah penyatuan dari dua mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang ada dalam Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran IPAS dapat membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, fenomena alam serta interaksi sosial [1]. Selain itu menumbuhkan rasa penasaran siswa terhadap keterkaitan antara fenomena alam dan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena alam ialah peristiwa-peristiwa yang terjadi di bumi. Misalnya gempa bumi, tanah longsor, banjir, pelangi, hujan. Sedangkan Sosial ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, hubungan antar individu atau kelompok seperti berdiskusi kelompok, kerja sama atau gotong royong, tolong menolong. Salah satu contoh keterkaitan antara fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari ialah bencana alam seperti banjir yang dapat memicu gotong royong dan kepedulian masyarakat untuk mengatasi masalah banjir serta pencegahan yang perlu dilakukan agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali. Sehingga siswa mengetahui tindakan yang harus dilakukan ketika terjadinya fenomena alam. Mengaitkan pembelajaran dengan peristiwa yang nyata atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah karena siswa dapat melihat secara langsung.

Namun berdasarkan hasil temuan dari beberapa artikel, motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih rendah. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu artikel terkait ialah berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukasari" yang menyebutkan bahwa masih adanya hambatan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS [2]. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas 4 SD.

2. Metode Penelitian (bold, 11 pt)

Penelitian ini menggunakan metode study literature dengan mengacu pada penelitian sebelumnya. Study literature ialah suatu jenis penelitian dengan kegiatan mengumpulkan, membaca serta menganalisis data atau informasi dari berbagai sumber bacaan [3]. Sumber bacaan dapat berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lainnya. Pengumpulan data diambil dari berbagai sumber bacaan seperti artikel yang relevan dengan penelitian ini. Artikel ialah sebuah karya tulis yang didalamnya berisikan gagasan, opini, data, atau informasi yang dipublikasikan diberbagai media massa dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Permasalahan Pembelajaran IPAS Siswa di Kelas 4 Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil dari beberapa artikel yang ditemui melalui *Google Shoolar*, maka ditemui 7 artikel yang relevan dengan penelitian ini. Berikut hasil temuan artikel permasalahan pembelajaran IPAS Siswa di Kelas 4 Sekolah Dasar :

Penelitian yang dilakukan oleh Nissa Ayuni Latifah dkk (2024) dengan judul penelitian "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukasari". Penelitian ini menyebutkan bahwa adanya kendala serta hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS di Kelas IV yaitu ketersediaan sumber ajar dan bahan ajar yang kurang, serta kurangnya fasilitas alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran IPAS. Selain itu, fokus siswa terhadap pembelajaran IPAS masih kurang, siswa cenderung melakukan aktivitas lain pembelajaran. Sehingga hal ini menghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di Kelas IV.

Penelitian yang dilakukan oleh Joko Suprapmanto dkk (2024) dengan judul penelitian "Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas 4 SD". Penelitian ini menemukan bahwa adanya permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di Kelas 4 SD yaitu kurangnya minat siswa pada pembelajaran IPAS atau siswa hanya terpaku pada satu bidang keilmuan saja seperti bidang Ilmu pengetahuan Alam (IPA) sedangkan IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), media pembelajaran yang digunakan kurang memadai karena kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia disekolah [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Sintiya Safitri dkk (2024) dengan judul penelitian "Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar". Penelitian ini menemukan bahwa faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar IPS disebabkan oleh faktor internal atau dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau dari luar diri siswa. Faktor internal penyebab kesulitan siswa yaitu motivasi dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton serta media pembelajaran yang kurang memadai karena sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah masih kurang [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Aulia dan Muh. Luqman Arifin (2024) dengan judul penelitian "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Perspektif Gender". Penelitian ini memperoleh kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS dilihat dari hasil nilai pembelajaran yang diperoleh siswa laki-laki dan perempuan yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh faktor internal yaitu kondisi kesehatan siswa yang kurang baik, rendahnya minat belajar siswa serta waktu tidur siswa yang kurang efektif dan faktor eksternal yaitu hubungan siswa dan orangtua yang kurang baik atau harmonis, media dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat, serta lingkungan masyarakat yang kurang mendukung [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Feronika Meyora Sibagariang dkk (2024) dengan judul penelitian "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV". Penelitian ini memperoleh bahwa penyampaian materi oleh guru kepada siswa masih satu arah yang dimana siswa hanya mendengarkan materi yang diberikan guru sedangkan guru menjelaskan materi dengan berdiri di depan kelas menjeaskan materi sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hal ini membuat motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS rendah [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Ratna Sari dkk (2024) dengan judul penelitian "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta". Penelitian ini menemukan bahwa kurangnya interaksi siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta keberanian untuk bertanya dalam pembelajaran IPAS karena kurangnya motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPAS menjadi kurang optimal [8].

3.2. Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa

Berdasarkan pemaparan permasalahan dalam pembelajaran IPAS diatas dari beberapa artikel terkait, maka diberikan tawaran solusi atas permasalahan tersebut diantaranya :

1. Penggunaan Model Pembelajaran dalam pembelajaran IPAS

Penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPAS sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton, sehingga siswa mudah bosan ketika pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Feronika Meyora Sibagariang dkk (2024), menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS berpengaruh meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena bukan hanya duduk diam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, namun ikut terlibat aktif.

2. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran IPAS

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini karena siswa memerlukan konsep atau gambaran yang nyata pada saat pembelajaran IPAS sehingga siswa mudah memahami penjelasan abstrak guru. Selain itu penelitian sebelumnya membahas permasalahan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan kurang tepat sehingga siswa sulit dalam memahami materi yang diberikan. Sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Mulyani (2024), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran monopoli berpengaruh terhadap memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS yaitu siswa mampu mengerjakan soal yang ada di media monopoli dengan tepat, siswa mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mampu menghadapi kesulitan dalam memahami materi namun tetap tekun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, dan siswa mampu mempertahankan pendapatnya atau tidak mudah mengikuti pendapat atau jawaban orang lain [9].

3. Peran Orangtua dalam Mendukung Pembelajaran

Peran orangtua dalam keberhasilan pembelajaran anak sangatlah penting, terlebih dalam memberikan motivasi belajar pada anak karena dengan dukungan yang diberikan membantu anak lebih percaya diri ketika pembelajaran. Percaya diri yang dimaksud yakni berani untuk bertanya ketika terdapat hal yang kurang dipahami serta berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa keraguan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mulyani dkk (2024), menyatakan bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Dukungan dan perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran serta prestasi akademik anak. Partisipasi orangtua dalam pembelajaran anak mencakup beberapa hal seperti keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar di rumah dengan membantu anak ketika dihadapi kesulitan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah dengan melakukan komunikasi kepada guru mengenai perkembangan pembelajaran anak di sekolah atau hal yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran [10].

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas 4 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa pada pembelajaran IPAS disebabkan oleh beberapa seperti minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS kurang, model pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif atau siswa hanya duduk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran, serta dukungan dan keterlibatan dari orangtua yang kurang terhadap pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS yakni penggunaan model pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat agar siswa mampu memahami konsep abstrak dalam pembelajaran IPAS. Serta dukungan atau dorongan orangtua pada siswa yang berpengaruh terhadap kondisi emosional siswa ketika pembelajaran.

References

- [1] M. Ridwan, S. AM, B. Ulum and F. Muhammad, "Pentingnya Penerapan Literatur Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masohi*, vol. 02, 2021.
- [2] J. Suprapmanto and S. W. Zakiah, "Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas 4 SD," *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, vol. 06, 2024.
- [3] I. S. Safitri, S. Novianti, F. Chan, K. M. Nurluthvia and A. P. Simatupang, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar," *Ainara Journal Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, vol. 5, pp. 77-81, 2024.
- [4] K. Aulia and M. L. Arifin, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Perspektif Gender," *Dialektika*, vol. 8, 2024.
- [5] F. M. Sibagariang, D. R. Diwanti, K. A. Haq and A. Y. Pratama, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV," *Jurnal Basicedu*, vol. 8, pp. 2411-2419, 2024.

- [6] H. R. Sari, D. Hasanah, H. M. Zulfati and A. T. Susilo, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 09, 2024.
- [7] D. Mulyani, P. M. Dinata, K. C. Suryandari and A. S. Rosana, "Penerapan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pembelajaran," *Social, Humanities, and Educational Studies*, 2024.
- [8] R. N. Wafa and I. Muthi, "Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, vol. 4, 2024.
- [9] S. I. A. Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 1, p. 2, 2024.
- [10] A. I. Rosiyani, A. Salamah, A. C. Lestari, S. Anggraini and W. Ab, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 3, pp. 1-10, 2024.